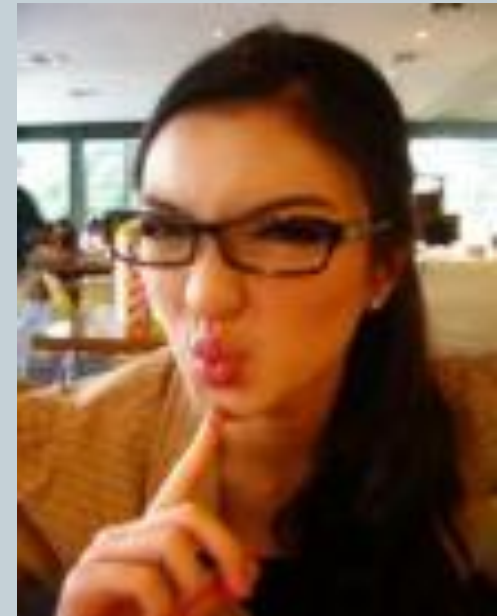


PENDAHULUAN

1



Gaya Belajar

Cara setiap siswa untuk berkonsentrasi, memproses dan menyimpan informasi yang baru dan sulit

Urgensi Pemahaman Gaya Belajar Siswa

- ▶ *Setiap siswa memproses informasi secara berbeda*
- ▶ *Jika guru hanya menggunakan satu gaya belajar kenyamanan siswa dalam belajar akan hilang*
- ▶ *Jika siswa hanya diajarkan dengan satu gaya belajar mungkin akan kehilangan ketangkasan mental untuk berfikir dengan cara yang berbeda*
- ▶ *Guru harus memenuhi kebutuhan belajar dari semua siswa*

Gaya belajar orang terkenal

1. Albert Einstein (ilmuwan):

Suka melamun, guru-gurunya di Jerman mengatakan tak akan pernah berhasil jadi apapun. Pertanyaan Einstein dianggap merusak suasana, lebih baik jika ia tidak datang ke sekolah. Akhirnya ia berusaha, berjuang sehingga menjadi ilmuwan terbesar sepanjang sejarah.

Lanjutan....

2. Winston Churchill:

Lemah dalam belajar, gugup jika berbicara, dan agak gagap dan cedal. Namun dengan kegigihannya ternyata menjadi seorang pemimpin dan orator terbesar abad ini.

Lanjutan....

3. Thomas Alva Edison:

Sering dihukum di sekolah, dianggap nakal, kalau bertanya dianggap melecehkan guru, dan dikeluarkan dari sekolah. Ibunya mendidik di rumah dengan model pembelajaran yang waktu itu dianggap aneh. “Belajar adalah sesuatu yang menyenangkan.” Dia membuat permainan untuk mengajar Edison, dia sebut eksplorasi dunia pengetahuan menjadi sesuatu yang mengasyikan. Sang anak mula-mula kaget, namun kemudian menjadi bergairah, selanjutnya dia mulai belajar dengan cepat dan ibunya tidak perlu mengajarnya lagi. Bahkan dia terus mengeksplorasi, bereksperimen dan otodidak.

Pelajaran dari mereka.....

- ▶ Setiap manusia (anak) memiliki gaya belajar yang unik. Setiap manusia memiliki kekuatan tersendiri
- ▶ Gaya belajar anak itu khas, sebagaimana tanda tangan.
- ▶ Tidak ada gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk dari pada yang lain.

Gaya belajar VISUAL



1. Visual (belajar dengan cara melihat)

- Lirikian keatas bila berbicara, berbicara dengan cepat.
- Mata/penglihatan (visual) berperan penting
- Metode pengajaran guru sebaiknya:
 - lebih banyak pada peragaan / media
 - ajak ke obyek yang berkaitan dgn pelajaran
 - menunjukkan alat peraga langsung
 - menggambarkannya di papan tulis

Lanjutan visual...

Anak bergaya belajar visual:

- Melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka.
- Cenderung di depan agar melihat dgn jelas.
- Mereka berpikir menggunakan gambar shg belajar lebih cepat menggunakan tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.
- Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil–detilnya untuk mendapatkan informasi.

Ciri-ciri gaya belajar visual :

- ▶ Bicara agak cepat
- ▶ Mementingkan penampilan dlm berpakaian/presentasi
- ▶ Tidak mudah terganggu oleh keributan
- ▶ Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- ▶ Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- ▶ Pembaca cepat dan tekun
- ▶ Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- ▶ Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
- ▶ Lebih suka musik dari pada seni
- ▶ Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
2. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.
3. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
4. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
5. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

Gaya belajar AUDITORI



2. Auditori (belajar dgn mendengar)

- ❖ Lirik kekiri/kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang² saja.
- ❖ Siswa auditori belajar melalui telinga (alat pendengarannya)
- ❖ Guru memperhatikan siswa alat pendengaran: dgn berdiskusi, dan mendengarkan info guru (dpt mencerna makna yg disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya)
- ❖ Informasi tertulis mempunyai makna yg minim bagi anak auditori, biasanya menghafal lbh cepat dgn membaca teks keras atau dengar kaset.

Ciri-ciri gaya belajar auditori :

- ▶ Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
- ▶ Penampilan rapi
- ▶ Mudah terganggu oleh keributan
- ▶ Belajar dgn mendengarkan dan mengingat apa yg didiskusikan dari pada yang dilihat
- ▶ Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- ▶ Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- ▶ Biasanya ia pembicara yang fasih
- ▶ Lebih pandai mengeja dgn keras daripada menulis
- ▶ Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- ▶ Mempunyai mslh dgn pekerjaan yg melibatkan Visual
- ▶ Berbicara dlm irama yang terpola
- ▶ Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori :

1. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
2. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
4. Diskusikan ide dengan anak secara verbal.
5. Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.

Gaya belajar KINESTETIK



3. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

- ▶ Lirikian kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat.
- ▶ Belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan.
- ▶ Sulit unt duduk diam lama krn keinginan beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

- ▶ Berbicara perlahan
- ▶ Penampilan rapi
- ▶ Tidak terlalu mudah terganggu dgn situasi keributan
- ▶ Belajar melalui manipulasi dan praktek
- ▶ Menghafal dgn cara berjalan dan melihat
- ▶ Menggunakan jari sbg petunjuk ketika membaca
- ▶ Merasa kesulitan unt menulis ttp hebat dlm bercerita
- ▶ Menyukai buku dan mencerminkan aksi dgn gerakan tubuh saat membaca
- ▶ Menyukai permainan yg menyibukkan
- ▶ Tidak dpt mengingat geografi, kecuali pernah berada di tempat itu
- ▶ Menyentuh orang unt mendapatkan perhatian mereka
- ▶ Menggunakan kata-kata yg mengandung aksi

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

1. Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
2. Ajak anak untuk belajar sambil eksplorasi lingkungan (ajak dia baca sambil bersepeda, gunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.
4. Gunakan warna terang untuk menyoroti hal-hal penting dalam bacaan.
5. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.

TUGAS GURU



A good teacher helps those
who are doing poorly to do
well, and helps those who
are doing well to do
even better!

Terima Kasih

Teachers Change Lives